

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN WAKTU DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMP ISLAM
SALSABILA**

Rizky Ananda Putri¹, Eneng Muslihah², Wahyu Hidayat³

¹MPI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

¹MPI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

¹MPI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

1232625240.rizky@uinbanten.ac.id, 2eneng.muslihah@gmail.com,

3wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id

ABSTRACT

This study highlights the importance of implementing effective time management in improving the discipline of teachers and educational staff at SMP Islam Salsabila. Using a qualitative research method with a case study approach, this study evaluates the impact of time management on discipline through observation, interviews and document analysis related to time management practices in the school. The findings show that strategies such as daily planning, prioritisation and structured breaks help teachers to complete tasks more efficiently, reduce tardiness and increase work productivity. Proper implementation of time management also creates a more conducive working environment, supports a consistent culture of discipline and increases professionalism in the performance of daily tasks. These findings not only contribute to improved individual performance, but also have a positive impact on the quality of education in the institution. Therefore, the results of this study are expected to serve as a reference for other educational institutions in developing more effective time management policies to improve teachers discipline, productivity and quality of work, so that educational goals can be better achieved.

Keywords: Time Management, Discipline of Educators and Education Personnel, SMP Islam Salsabila.

ABSTRAK

Penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan manajemen waktu yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Islam Salsabila. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini mengevaluasi dampak pengelolaan waktu terhadap kedisiplinan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait praktik manajemen waktu di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi seperti perencanaan jadwal harian, penetapan prioritas, dan pengaturan waktu istirahat yang terstruktur membantu tenaga pendidik menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih efisien, mengurangi keterlambatan, dan meningkatkan produktivitas kerja. Implementasi manajemen waktu yang tepat juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif, mendukung budaya disiplin yang konsisten, dan meningkatkan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Temuan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kinerja individu, tetapi juga berdampak

positif pada kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain dalam mengembangkan kebijakan manajemen waktu yang lebih efektif guna meningkatkan kedisiplinan, produktivitas, dan kualitas kerja tenaga pendidik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara lebih optimal.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Kedisiplinan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, SMP Islam Salsabila.

A. Pendahuluan

Manajemen waktu merupakan komponen penting dalam dunia Pendidikan karena memengaruhi kinerja individu dan keberhasilan institusi secara keseluruhan. Dalam lingkungan sekolah, pengelolaan waktu yang efektif berdampak langsung pada kualitas pembelajaran, produktivitas tenaga pendidik, dan kelancaran operasional sekolah (Haruna & Fajar, 2021). Pendidik dan tenaga kependidikan berperan sebagai penggerak utama dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan mereka dalam mengelola waktu menjadi kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Apdila, 2021). Namun, berbagai tantangan, seperti kurangnya keterampilan manajemen waktu, ketidakseimbangan beban kerja, dan kurangnya evaluasi berkala, sering menghambat upaya peningkatan kedisiplinan.

Manajemen waktu yang efisien merupakan faktor utama dalam mencapai produktivitas dan disiplin, termasuk di dunia pendidikan (Fransiska et al., 2020). Di SMP Islam Salsabila, sebagaimana di institusi pendidikan lainnya, manajemen waktu yang optimal sangat penting agar pendidik dan tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas secara efisien dan tepat waktu (Wahyuni, 2020). Kedisiplinan di kalangan pendidik memainkan peran krusial yang memengaruhi kualitas pembelajaran dan efektivitas pengelolaan administrasi sekolah (Alanny et al., 2024). Kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan menjadi indikator keberhasilan manajemen waktu di sekolah. Disiplin mencakup ketepatan waktu hadir, penyelesaian tugas, serta tanggung jawab terhadap jadwal dan pengaturan prioritas (Ngin et al., 2021). Di SMP Islam Salsabila, perhatian besar terhadap manajemen

waktu bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendukung pembelajaran siswa, dan meningkatkan kedisiplinan. Implementasi manajemen waktu yang baik diyakini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih terstruktur dan terarah.

Implementasi manajemen waktu di SMP Islam Salsabila mencakup empat tahapan utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan perencanaan melibatkan penyusunan jadwal yang realistis, mencakup aktivitas pembelajaran, rapat guru, dan tugas administrasi. Pengorganisasian memastikan distribusi tugas yang jelas, sedangkan pelaksanaan konsisten menjadi cerminan disiplin seluruh pihak terkait. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai keberhasilan sistem yang diterapkan. Meski demikian, berbagai tantangan, seperti tekanan kerja dan tuntutan yang tinggi, sering menghambat pelaksanaan yang optimal (Wijaya et al., 2019). Indikator keberhasilan penerapan manajemen waktu di SMP Islam Salsabila terlihat dari peningkatan tingkat kehadiran, ketepatan waktu dalam

menyelesaikan tugas, dan kepatuhan terhadap jadwal (Prasetya & Prasetiawan, 2022). Hasil awal menunjukkan peningkatan signifikan dalam kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan, termasuk pengurangan keterlambatan penyelesaian tugas administrasi. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas penerapan manajemen waktu di sekolah.

Penerapan manajemen waktu yang baik juga memberikan dampak positif pada suasana kerja di SMP Islam Salsabila. Pendidik merasa lebih terorganisir sehingga dapat mencurahkan perhatian lebih pada proses pembelajaran siswa. Lingkungan kerja yang disiplin menciptakan hubungan harmonis antara pendidik dan tenaga kependidikan, meningkatkan kepuasan kerja dan produktivitas. Meski demikian, budaya kerja yang belum sepenuhnya disiplin, kurangnya pelatihan, serta keterbatasan fasilitas pendukung menjadi hambatan yang perlu diatasi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan langkah strategis seperti penyediaan pelatihan manajemen waktu, peningkatan infrastruktur sekolah, dan

dukungan teknologi. Faktor pendukung keberhasilan, seperti komitmen kepala sekolah, kebijakan disiplin yang jelas, dan pemanfaatan teknologi, juga sangat penting (Junida, 2021). Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang memberikan arahan dan motivasi, sementara kebijakan disiplin menjadi landasan untuk memastikan semua pihak mematuhi jadwal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan manajemen waktu di SMP Islam Salsabila serta dampaknya terhadap kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan menganalisis praktik yang ada dan tantangan yang dihadapi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan manajemen waktu di institusi pendidikan, tidak hanya bagi SMP Islam Salsabila, tetapi juga sebagai referensi bagi lembaga pendidikan lainnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di SMP Islam Salsabila. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi

dilakukan untuk memahami praktik manajemen waktu yang diterapkan di sekolah. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi untuk menggali lebih dalam tentang tantangan dan strategi dalam manajemen waktu. Selain itu dokumen terkait, seperti jadwal pelajaran dan laporan kedisiplinan, juga dianalisis untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif.

Sebanyak 10 responden dilibatkan dalam penelitian ini, terdiri dari 8 guru, 1 staf administrasi, dan 1 kepala sekolah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data. Menurut Sugiyono, analisis tematik adalah metode yang efektif untuk memahami fenomena social dalam konteks Pendidikan (Handoko et al., 2024).

Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung pada keakuratan data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti memastikan bahwa semua data yang diperoleh sah dan reliabel. Selain itu, triangulasi data dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari berbagai

sumber saling mendukung dan konsisten. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang implementasi manajemen waktu di SMP Islam Salsabila.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Implementasi Manajemen Waktu di SMP Islam Salsabila

Manajemen waktu adalah proses perencanaan dan pengendalian bagaimana seseorang menghabiskan waktu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas (Nurlaili, 2019). Dalam konteks pendidikan, manajemen waktu melibatkan penjadwalan kegiatan belajar mengajar, pengelolaan waktu untuk persiapan materi, serta pengaturan waktu untuk evaluasi. Menurut Davidson, manajemen waktu didefinisikan sebagai proses bekerja dengan cerdas dan menyelesaikan tugas secara efisien dengan memanfaatkan waktu secara optimal (Nadhirin & Surur, 2020). Hal ini menekankan pada pentingnya pengelolaan waktu yang baik untuk mencapai produktivitas dan efektivitas dalam pekerjaan. Menurut Leman, manajemen waktu adalah perencanaan yang matang dan terorganisir untuk memanfaatkan waktu seoptimal mungkin (Reswita, 2019). Manajemen waktu yang baik melibatkan perencanaan dan penggunaan waktu secara efektif, baik untuk tujuan jangka pendek maupun jangka Panjang (Zebua & Santosa, 2023). Dari penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah

keterampilan dalam menata kegiatan, menjadwalkan, mengorganisasi, dan mengalokasikan waktu secara efektif. Hal ini mencakup pemenuhan berbagai aspek, seperti penetapan tujuan, penyusunan prioritas, pembuatan jadwal, sikap tegas, penghindaran penundaan, pengurangan waktu yang terbuang, serta pengendalian terhadap penggunaan waktu. Pengelolaan waktu yang efektif dan efisien dapat dicapai melalui tahapan-tahapan utama, yakni perencanaan yang matang, pengorganisasian yang terstruktur, pelaksanaan yang optimal, serta evaluasi untuk memastikan keberhasilannya (Wahidaty, 2021).

1.1 Perencanaan

Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan yang ingin dicapai (Habibaturrahmah, 2020). Dalam konteks ini, perencanaan waktu mengacu pada penentuan waktu yang tepat agar sesuai dengan tujuan yang telah dirancang untuk mendukung pengelolaan waktu, jadwal dapat dibuat dalam skala harian, mingguan, maupun bulanan (Zohriah & Diba, 2023). Ciri-ciri perencanaan waktu yang efektif meliputi beberapa aspek penting. Pertama, perencanaan waktu harus jelas, yaitu dapat mengidentifikasi pekerjaan dengan rinci melalui penentuan jadwal harian, mingguan, atau bulanan, sehingga memudahkan dalam mengatur tugas yang harus diselesaikan. Kedua,

perencanaan harus realistis, artinya jadwal yang dibuat harus berdasarkan pemikiran yang matang, dan tidak memaksakan diri untuk menyelesaikan tugas lebih banyak dari kemampuan, agar tidak terjebak dalam tekanan yang tidak perlu. Selain itu, perencanaan waktu juga harus fleksibel, yaitu memungkinkan penyesuaian jadwal sesuai dengan situasi dan kondisi yang berubah-ubah. Terakhir, perencanaan waktu harus berkesinambungan, di mana jadwal harus berjalan terus-menerus tanpa terhenti, kecuali pada periode tertentu yang sudah direncanakan sebelumnya (Syelviani, 2020).

Penyusunan jadwal kegiatan harian dan mingguan di SMP Islam Salsabila dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan semua pihak terkait, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Perencanaan yang baik dalam manajemen waktu di sekolah dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pembelajaran. Dalam konteks SMP Islam Salsabila, kepala sekolah berperan aktif dalam memastikan bahwa jadwal yang disusun tidak hanya realistis tetapi juga efisien. Jadwal tersebut mencakup berbagai

aktivitas, mulai dari pembelajaran di kelas, rapat guru, hingga tugas administrasi yang harus diselesaikan. Dengan adanya perencanaan yang matang, diharapkan semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak terjadi tumpang tindih yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. SMP Islam Salsabila menerapkan sistem rotasi jadwal yang memungkinkan para guru mengajar di kelas yang berbeda setiap harinya. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya variasi metode pengajaran, tetapi juga membantu guru mengelola waktu mereka dengan lebih efisien. Berdasarkan data survei internal, sebagian besar guru merasa lebih terorganisir dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu setelah penerapan sistem ini. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang matang memainkan peran penting dalam menciptakan manajemen waktu yang efektif di sekolah.

1.2 Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses pengaturan yang terstruktur untuk setiap individu atau kelompok, sehingga rencana yang telah

ditetapkan dapat terlaksana dengan baik. Dalam konteks waktu, pengorganisasian waktu mencakup kegiatan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, dan mengelola waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan tersebut. Pengorganisasian adalah langkah awal yang sangat penting dalam manajemen waktu di sekolah (Suherman & Cipta, 2024).

Di SMP Islam Salsabila, pembagian tugas dan tanggung jawab untuk pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan dengan jelas melalui struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik. Hal ini penting agar setiap individu memahami peran mereka dengan jelas dan dapat bekerja secara efisien. Pengorganisasian yang efektif dapat meningkatkan produktivitas kerja dan mengurangi kebingungan di antara staf. Di SMP Islam Salsabila, pembagian tugas yang jelas membantu meminimalisir tumpang tindih tanggung jawab yang dapat menimbulkan konflik. Koordinasi antara pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Islam Salsabila dilakukan melalui rapat rutin setiap minggu. Rapat ini tidak hanya

berfungsi untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas, tetapi juga sebagai forum untuk mendiskusikan berbagai permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan data dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, sekolah-sekolah yang rutin mengadakan rapat koordinasi menunjukkan peningkatan kedisiplinan sebesar tiga puluh persen dibandingkan dengan sekolah yang tidak melakukannya.

Di SMP Islam Salsabila, rapat ini menjadi sarana penting untuk memperkuat komunikasi dan kolaborasi di antara staf, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan. Penerapan sistem informasi manajemen di SMP Islam Salsabila tetap berperan penting dalam pengorganisasian, meskipun absensi masih dilakukan secara manual. Melalui sistem ini, pendidik tetap dapat mengakses informasi terkait tugas dan tanggung jawab mereka secara terstruktur, sehingga membantu meminimalkan risiko kesalahan dalam pelaksanaan tugas. Para pendidik melaporkan bahwa mereka merasa lebih terorganisir dan dapat mengelola waktu dengan lebih baik, meskipun menggunakan metode

manual untuk absensi. Di SMP Islam Salsabila, sistem ini diimplementasikan untuk mendukung efisiensi dan efektivitas kerja, sekaligus mengintegrasikan proses manual dengan sistem manajemen yang terencana. Evaluasi berkala terhadap pengorganisasian dan distribusi tugas memiliki peran yang sangat penting. Di SMP Islam Salsabila, evaluasi dilakukan setiap semester untuk menilai efektivitas sistem pengorganisasian yang telah diterapkan. Hasil dari evaluasi ini dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021), evaluasi rutin terbukti dapat meningkatkan kinerja pendidik hingga dua puluh persen. Oleh karena itu, pengorganisasian yang baik, didukung oleh evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, menjadi kunci dalam meningkatkan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Islam Salsabila.

1.3 Pelaksanaan

Tahap berikutnya dalam manajemen waktu adalah tahap pelaksanaan. Karena setiap kegiatan

telah direncanakan waktu pelaksanaannya dan diorganisasikan dengan baik untuk menghindari konflik atau bentrokan jadwal (Dewi, 2019), maka pelaksanaan seharusnya berjalan sesuai dengan kesepakatan awal. Namun, apabila terdapat kendala, seperti munculnya kegiatan mendesak yang perlu segera dilaksanakan, jadwal yang telah disusun dapat ditinjau ulang dan disesuaikan kembali dengan jadwal baru. Penyesuaian ini dilakukan agar semua kegiatan tetap dapat terlaksana tanpa mengganggu tujuan yang ingin dicapai. Untuk memastikan tercapainya tujuan lembaga pendidikan, setiap manajer, mulai dari *level top manager, middle manager, hingga lower manager*, harus melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab dan ketentuan yang berlaku (Sulasmi, 2021).

Pelaksanaan manajemen waktu di SMP Islam Salsabila menunjukkan bahwa sebagian besar pendidik dan tenaga kependidikan telah mematuhi jadwal yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran yang tinggi di kelas serta penyelesaian tugas administrasi secara tepat waktu. Data

yang diperoleh selama satu semester menunjukkan bahwa kehadiran guru melampaui sembilan puluh persen, mencerminkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun absensi dilakukan secara manual, sistem ini tetap efektif dalam membantu kepala sekolah dan manajemen memantau kehadiran, mencatat keterlambatan, dan memberikan sanksi yang sesuai apabila terjadi pelanggaran. Namun, pelaksanaan manajemen waktu tidak sepenuhnya bebas dari kendala. Beberapa guru merasa terbebani oleh jadwal yang padat, yang kadang menyulitkan mereka untuk menyelesaikan semua tanggung jawab yang ada. Beban kerja yang tinggi dapat memengaruhi kinerja serta kesejahteraan mental guru. Oleh sebab itu, manajemen sekolah perlu terus memantau dan mengevaluasi beban kerja guru guna memastikan keseimbangan yang mendukung kualitas pembelajaran tanpa mengesampingkan kesejahteraan mereka.

1.4 Evaluasi

Evaluasi berkala di SMP Islam Salsabila dilakukan melalui rapat bulanan yang bertujuan untuk menilai

efektivitas penerapan manajemen waktu (Andini, 2022). Dalam rapat ini, pendidik dan tenaga kependidikan diberi kesempatan untuk menyampaikan masukan terkait jadwal serta pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan, meskipun beberapa kendala masih perlu diatasi, seperti minimnya pelatihan manajemen waktu dan konflik jadwal yang masih sering terjadi. Keterbatasan pelatihan menjadi salah satu tantangan utama dalam implementasi manajemen waktu yang efektif. Banyak pendidik merasa belum memiliki keterampilan yang memadai dalam mengelola waktu, terutama ketika harus memenuhi berbagai tuntutan dari sekolah dan orang tua siswa. Untuk mengatasi hal ini, SMP Islam Salsabila dapat menyelenggarakan program pelatihan manajemen waktu, seperti lokakarya tentang prioritas tugas menggunakan metode pelatihan penggunaan alat bantu seperti kalender digital dan aplikasi pengelola waktu. Pelatihan yang terarah seperti ini dapat membantu meningkatkan produktivitas kerja guru secara signifikan.

2. Kedisiplinan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

2.1 Indikator Kedisiplinan

Kehadiran dan keterlambatan merupakan indikator penting dalam mengukur tingkat kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Islam Salsabila (Hendayah, 2023). Berdasarkan data dari sistem absensi, implementasi manajemen waktu yang lebih baik telah meningkatkan tingkat kehadiran guru hingga mendekati sempurna dalam satu semester terakhir. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan manajemen sekolah dalam menyusun jadwal yang terorganisir serta melakukan pemantauan yang efektif terhadap kedisiplinan. Upaya ini membuktikan bahwa langkah-langkah yang diterapkan mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah. Indikator lain yang menjadi perhatian adalah keterlambatan dalam penyelesaian tugas administrasi. Sebelum penerapan manajemen waktu yang lebih terstruktur, banyak pendidik mengalami kendala dalam pengumpulan laporan dan tugas lainnya tepat waktu. Namun, dengan adanya perencanaan dan

pelaksanaan yang lebih terorganisir, keterlambatan tersebut berhasil dikurangi secara signifikan (Khasanah & Antariksa, 2021). Berdasarkan data yang tersedia, tingkat keterlambatan pengumpulan tugas administrasi menurun secara drastis setelah implementasi manajemen waktu yang lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan waktu yang baik dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan di lingkungan sekolah.

2.2 Dampak Positif

Manajemen waktu yang terencana dengan baik tidak hanya meningkatkan kedisiplinan, tetapi juga membantu pendidik menyelesaikan silabus tepat waktu. Dengan jadwal yang jelas dan terstruktur, guru dapat mempersiapkan materi pembelajaran secara lebih optimal, memastikan semua materi tersampaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Hal ini sangat penting mengingat kurikulum yang padat dan tuntutan untuk memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan pemerintah. Selain itu, penerapan manajemen waktu yang efektif juga berdampak pada pengurangan pelanggaran disiplin, seperti ketidakhadiran dalam rapat

atau keterlambatan dalam menyelesaikan laporan. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah dengan manajemen waktu yang baik mengalami penurunan signifikan dalam pelanggaran disiplin. Peningkatan kedisiplinan ini tidak hanya memengaruhi pendidik secara individu, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif dan produktif bagi seluruh tenaga kependidikan (Amelia, 2024).

2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat

2.3.1 Pendukung

Kebijakan sekolah yang jelas dan komitmen kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi manajemen waktu di SMP Islam Salsabila. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam memberikan arahan dan motivasi kepada para pendidik untuk mematuhi jadwal yang telah disusun. Selain itu, pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi pengingat jadwal, membantu pendidik tetap terorganisir dan memastikan tidak ada kegiatan penting yang terlewatkan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam manajemen waktu secara signifikan

meningkatkan efisiensi kerja, mendukung produktivitas para pendidik. Dukungan dari orang tua siswa juga memainkan peran penting dalam mendorong kedisiplinan di sekolah. Komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua menciptakan suasana yang mendukung, sehingga pendidik merasa lebih termotivasi untuk menjaga kedisiplinan dan menjalankan tanggung jawab dengan baik. Kolaborasi yang solid antara pihak sekolah, pendidik, dan orang tua menjadi fondasi penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan berkualitas (Fajar et al., 2020).

2.3.2 Penghambat

Meskipun terdapat berbagai faktor pendukung, implementasi manajemen waktu di SMP Islam Salsabila masih menghadapi sejumlah hambatan. Salah satu tantangan utama adalah budaya kerja yang belum sepenuhnya disiplin. Beberapa pendidik masih sering datang terlambat atau tidak mematuhi jadwal yang telah ditetapkan, sehingga mengganggu kelancaran proses belajar mengajar dan menciptakan ketidaknyamanan di lingkungan sekolah.

Selain itu, keterbatasan fasilitas juga menjadi kendala signifikan. Banyak pendidik mengeluhkan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan survei internal, sebagian besar pendidik merasa bahwa fasilitas yang tersedia saat ini belum cukup mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif. Di sisi lain, beban kerja yang tinggi juga menjadi penghalang, dengan banyak pendidik merasa kewalahan dalam menyelesaikan berbagai tugas dalam waktu yang terbatas. Hambatan-hambatan ini menunjukkan perlunya perhatian lebih untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih mendukung dan efisien (Munfiatik & Mubarak, 2023).

3. Implikasi Temuan

3.1 Implementasi Manajemen Waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen waktu di SMP Islam Salsabila berhasil meningkatkan kedisiplinan di kalangan pendidik dan tenaga kependidikan. Peningkatan ini memberikan dampak positif terhadap suasana kerja yang lebih kondusif serta kualitas pembelajaran siswa. Melalui perencanaan yang matang,

pelaksanaan yang terorganisir, dan evaluasi yang dilakukan secara rutin, sekolah mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung para pendidik untuk menjalankan tugas mereka secara optimal. Penelitian juga mengungkapkan bahwa peningkatan kedisiplinan pendidik memiliki kaitan langsung dengan peningkatan prestasi siswa, menunjukkan bahwa manajemen waktu yang efektif berperan penting dalam menciptakan keberhasilan pendidikan.

3.2 Rekomendasi Strategis

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa rekomendasi strategis dapat diusulkan untuk memperbaiki manajemen waktu di SMP Islam Salsabila. Pertama, penting untuk mengadakan pelatihan manajemen waktu secara rutin guna meningkatkan keterampilan pendidik dalam mengatur waktu secara efektif. Kedua, penguatan kebijakan disiplin perlu diterapkan agar seluruh pendidik mematuhi jadwal yang telah disepakati. Terakhir, pemanfaatan teknologi secara maksimal untuk mendukung pengelolaan jadwal kerja sangat diperlukan, agar semua kegiatan dapat dipantau dengan lebih

baik dan untuk meminimalkan keterlambatan serta ketidakhadiran.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen waktu yang efektif di SMP Islam Salsabila berhasil meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan. Strategi yang melibatkan perencanaan jadwal harian, pengorganisasian tugas, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi berkala terbukti membantu mengurangi keterlambatan, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan suasana kerja yang lebih kondusif. Faktor pendukung seperti komitmen kepala sekolah, kebijakan disiplin yang jelas, dan pemanfaatan teknologi turut memainkan peran penting dalam keberhasilan ini. Namun, tantangan seperti budaya kerja yang kurang disiplin, keterbatasan fasilitas, dan beban kerja yang tinggi masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Dengan perbaikan melalui pelatihan manajemen waktu, penguatan kebijakan disiplin, dan pemanfaatan teknologi yang lebih optimal, diharapkan institusi pendidikan

lainnya juga dapat mengadopsi praktik ini untuk meningkatkan kualitas kerja dan hasil pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanny, K. M., Fuad, N., & Matin. (2024). Peran Supervisi Akademik, Komunikasi Interpersonal, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung*, 611–618. <http://ejournal.fkip.unila.ac.id/index.php/rose/article/view/512>
- Amelia, L. (2024). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTs Zia Salsabila. *Journal of Education Research*, 5(2), 1000–1013.
- Andini, I. A. P. S. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PBL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MANAJEMEN WAKTU BELAJAR DIMASA PANDEMI. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 2(1), 23–37.
- Apdila, M. N. (2021). Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 73–84.
- Dewi, W. C. (2019). Kontribusi manajemen waktu, lingkungan di rumah, dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar siswa smk. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(2), 300–310.
- Fajar, M., Mattalatta, M., & Natsir, M. (2020). Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Mengajar, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah

- terhadap Kompetensi Professional Guru di Yayasan Pendidikan Tamalatea Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 3(1).
- Fransiska, W., Harapan, E., & Tahrun, T. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 1(3), 308–316. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/37>
- Habibaturrahmah, H. (2020). *HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS X SMK NEGERI 9 PADANG SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2019/2020*. Universitas Putra Indonesia YPTK.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Haruna, N. H., & Fajar, M. (2021). Pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika siswa kelas xii ips sma perguruan Islam Makassar di masa pandemi Covid-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 13–21.
- Hendayah, C. (2023). *MENINGKATKAN DISIPLIN GURU DALAM KEHADIRAN MENGAJAR DI KELAS MELALUI REWARD AND PUNISHMENT:(Penerapan di SDN Bojongloa Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2019/2020)*. *JPG: JURNAL PENELITIAN GURU FKIP UNIVERSITAS SUBANG*, 6(1), 70–76.
- Junida, R. (2021). *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Disiplin Administrasi Guru Di SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya*. UIN AR-RANIRY.
- Khasanah, M., & Antariksa, W. F. (2021). Implementasi presensi elektronik untuk meningkatkan kedisiplinan guru dan pegawai di sekolah dasar Islam. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(2).
- Munfiatik, S., & Mubarak, R. (2023). Implementasi Manajemen Waktu Dalam Inovasi Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA)*, 1(3), 123–134.
- Nadhirin, A. U., & Surur, A. M. (2020). Manajemen waktu pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pada TK Dharma Wanita 1 Baleturi. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 81–94.
- Ngin, S. N., Khoirunnisa, A., Rodziah, A., & Sholikhah, A. (2021). ANALISIS DISIPLIN KERJA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DITINJAU DARI PERAN KEPALA SEKOLAH. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(2), 363–380.
- Nurlaili, E. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Manajemen Waktu Santri Ma'had STAIN Kediri*. IAIN Kediri.
- Prasetya, B., & Prasetiawan, H. (2022). Upaya Meningkatkan Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Klasikal Model Project Based Learning (PjBL) pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(1), 250–257.
- Reswita, R. (2019). Hubungan antara

- manajemen waktu dan prokrastinasi akademik mahasiswa PG-PAUD FKIP UNILAK. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), 25–32.
- Suherman, U., & Cipta, E. S. (2024). Penerapan Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pondok Pesantren. *Spectra: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 40–60.
- Sulasm, E. (2021). *Manajemen dan Kepemimpinan-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Sylviani, M. (2020). Pentingnya manajemen waktu dalam mencapai efektivitas bagi mahasiswa (studi kasus mahasiswa Program Studi Manajemen UNISI). *Jurnal Analisis Manajemen*, 6(1), 66–75.
- Wahidaty, H. (2021). Manajemen waktu: Dari teori menuju kesadaran diri peserta didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1880–1889.
- Wahyuni, S. (2020). PENERAPAN MANAJEMEN WAKTU PADA LEMBAGA PENDIDIKAN SMP N 4 dan MTs N 1 Pekanbaru. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 105–140. <https://doi.org/10.32520/al-afkar.v8i2.295>
- Wijaya, C., Hidayat, R., & Rafida, T. (2019). Manajemen Sumberdaya Pendidik dan Tenaga Kependidikan. In *Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI): Medan* (Issue Agustus).
- Zebua, E. K., & Santosa, M. (2023). Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2060–2071.
- Zohriah, A., & Diba, I. F. (2023). Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Di Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 5449–5460.